

AKTIVITAS SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DALAM MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 7E*

Ani*, Ellena Saufika, Wulan Handayani

Pendidikan Matematika, UGJ, Jl. Perjuangan No. 01, Karya Mulya, Kec. kesambi, Kota Cirebon

aniseptember16@gmail.com*, ellenasaufikaa@gmail.com, wulanhandayani340@gmail.com

Abstrak. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri individu dan faktor dari luar diri individu. Faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti kesehatan, minat, bakat, dan sebagainya yang bersumber dari dalam diri individu. Sedangkan faktor dari luar diri individu yaitu suasana, rumah, keadaan ekonomi, metode pengajaran guru, metode belajar, kurikulum, dan lain-lain. Kegiatan belajar di sekolah bukan hanya sebatas kegiatan guru yang menjelaskan materi pelajaran di depan kelas dan siswa yang asik mengobrol dengan temannya melainkan adanya interaksi antara guru dengan siswa sehingga aktivitas atau kegiatan belajar yang berlangsung dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa sekolah menengah pertama dalam pembelajaran *learning cycle 7e*. Selama kegiatan pembelajaran siswa diamati dan dinilai oleh pengamat terkait aktivitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 32 siswa kelas VIII A dengan teknik pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas siswa dan angket. Data diperoleh dari lembar observasi aktivitas. Analisis hasil dilakukan melalui perhitungan aktivitas siswa. Hasil aktivitas siswa mengalami perubahan rata-rata disetiap pertemuannya, dimana pada pertemuan pertama sebesar 62%, pertemuan kedua mencapai 79% dan pertemuan ketiga bertambah menjadi 82%. Dari ketiga pertemuan tersebut menunjukkan adanya perubahan aktivitas siswa kearah yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga jika nilai aktivitas siswa dirata-rata diperoleh hasil sebesar 74%. Dari nilai aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa sekolah menengah pertama dalam model pembelajaran *learning cycle 7e* dikategorikan baik.

1. Pendahuluan

Belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik. Proses pembelajaran dapat berlangsung di rumah maupun di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, siswa dituntut untuk aktif mengikuti kegiatan selama pembelajaran (*student centered*). Namun, pada kenyataannya kegiatan belajar mengajar masih didominasi oleh guru, dimana siswa kurang berperan aktif saat kegiatan pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran, siswa cenderung tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, siswa keluar masuk kelas, siswa mengobrol dengan temannya, siswa cenderung sibuk dengan kegiatannya sendiri, siswa kurang tanggap terhadap pembelajaran. Aktivitas belajar yang baik dalam suatu pembelajaran merupakan hal terpenting bagi siswa. Menurut Apriliawati (Mufidah, dkk, 2013) aktivitas belajar merupakan segala sesuatu yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Terdapat delapan macam aktivitas yaitu *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental activities*, dan *emotional activities* (Paul B. Diedrich (Sardiman, A.M, 2014)). Untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan cara penyampaian guru dalam proses belajar mengajar yang menarik, efektif, dan efisien sehingga berdampak pada aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *learning cycle 7e* merupakan model pembelajaran yang mengedepankan kegiatan siswa dalam pembelajaran (*student centered*), dimana model pembelajaran *learning cycle 7e* hasil pengembangan dari model pembelajaran *learning cycle 5e*. Adapun tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *learning cycle 7e* yaitu *Elicit* (mendatangkan pengetahuan awal siswa), *Engage* (ide, rencana pembelajaran dan

pengalaman), *Explore* (menyelidiki), *Explain* (menjelaskan), *Elaborate* (menerapkan), *Evaluate* (menilai), *Extend* (memperluas) (Sutopo, dkk, 2017).

2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dalam penelitian eksperimen dibutuhkan instrumen yang sesuai dengan standar, dan sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang homogen (karakteristik yang sama) (Sudjana, 2013). Adapun rumus untuk perhitungan observasi sktivitas siswa sebagai berikut.

$$\text{Presentase Aktivitas Siswa} = \frac{\sum \text{skor aktivitas terlaksana}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan tolak ukur dan kriteria aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

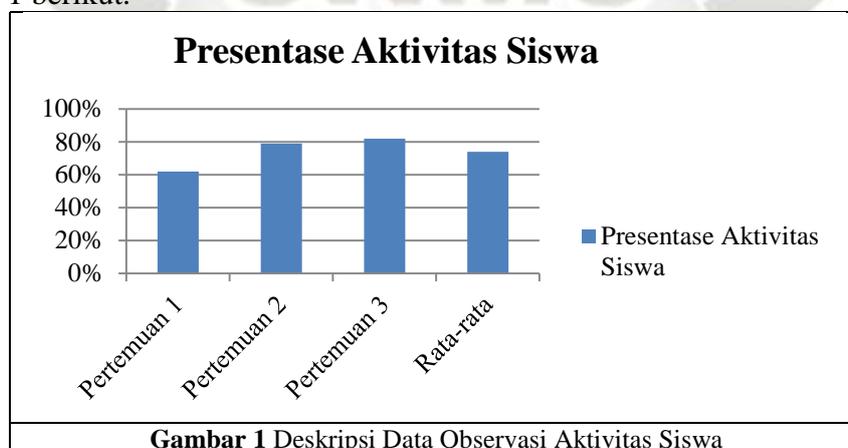
Tabel 1 Klasifikasi Persentase Aktivitas Siswa

No.	Interval	Interpretasi
1.	$90 < \text{Persentase Aktivitas} \leq 100$	Sangat Baik
2.	$70 < \text{Persentase Aktivitas} \leq 89$	Baik
3.	$50 < \text{Persentase Aktivitas} \leq 69$	Cukup
4.	$30 < \text{Persentase Aktivitas} \leq 49$	Kurang
5.	$10 < \text{Persentase Aktivitas} \leq 29$	Sangat Kurang

Sumber: Jihad dan Haris (2012:131)

3. Hasil dan Pembahasan

Lembar observasi aktivitas siswa dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengisian lembar observasi aktivitas siswa diisi oleh dua observer yang mengamati selama kegiatan pembelajaran. Banyaknya item pernyataan yang digunakan dalam lembar observasi sebanyak 16 pernyataan. Item-item tersebut mewakili penilain dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir kegiatan pembelajaran. Lembar observasi aktivitas siswa berisi serangkaian pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Pengisian lembar observasi aktivitas siswa diisi dengan cara memberi nilai pada lembar yang tersedia sesuai dengan aspek yang diamati. Adapun hasil deskripsi hasil lembar observasi aktivitas selama tiga pertemuan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Deskripsi Data Observasi Aktivitas Siswa

Dari Gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7e*, pada setiap pertemuan mengalami

perubahan nilai aktivitas siswa dalam model pembelajaran *learning cycle 7e*. Pada pertemuan pertama, rata-rata aktivitas siswa mendapatkan nilai sebesar 62% (baik). Pada pertemuan kedua rata-rata menunjukkan nilai mencapai 79% (baik). Sedangkan rata-rata aktivitas siswa dipertemuan ketiga adalah 82% (sangat baik). Sedangkan rata-rata aktivitas siswa selama tiga pertemuan mencapai nilai aktivitas hingga 74% yang termasuk kategori baik. Artinya pada saat pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7e* membuat siswa menjadi berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dikarenakan model pembelajaran *learning cycle 7e* merupakan model pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya didominasi oleh siswa. Dimana dalam tahapan model pembelajaran *learning cycle 7e* memiliki 7 tahapan dalam belajar yaitu *elicit, engage, explore, explain, elaborate, evaluate, and extend*. Fase *elicit* merupakan tahapan yang pertama dalam pembelajaran *learning cycle 7e*, dimana pada tahap ini guru memberikan pertanyaan singkat mengenai materi yang memiliki tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. Fase kedua adalah fase *engage*, fase ini bertujuan memfokuskan perhatian siswa dan membangkitkan minat belajar siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Berikutnya fase *explore*, fase ini menuntun siswa untuk mencari solusi dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya fase *explain*, fase dimana siswa diminta untuk menjelaskan hasil temuannya dan menyajikannya dalam berbagai format. Tahap kelima dari model pembelajaran *learning cycle 7e* adalah tahap *elaborate*, pada tahap ini siswa menggunakan simbol-simbol, definisi-definisi, konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Fase ke enam adalah fase *evaluate*, pada fase ini guru mengevaluasi kemampuan siswa dengan memberikan tes tertulis. Fase terakhir yakni fase *extend*, dimana di fase ini merangsang siswa untuk mencari hubungan antara materi yang dipelajari dengan materi yang berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sutopo (2017) dengan judul penelitian penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA 3 SMA Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa. Pendapat yang serupa disampaikan oleh Asyari (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran 7E (*Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, Extend*) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa bahwa aktivitas siswa meningkat pada pembelajaran matematika dengan model Pembelajaran 7E. Dengan demikian aktivitas siswa sekolah menengah pertama (SMP) dalam model pembelajaran *learning cycle 7e* mengalami perubahan yang positif di setiap pertemuannya.

4. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas diperoleh simpulan bahwa model pembelajaran *learning cycle 7e* membuat siswa menjadi berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas. Hal ini ditunjukkan oleh perubahan aktivitas siswa dalam tiga bertemuan berubah lebih baik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Dimana pada pertemuan pertama, persentase aktivitas siswa sebesar 62%, persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. pada pertemuan kedua persentase aktivitas mengalami perubahan hingga mencapai 79%, perubahan ini dikarenakan karena siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7e*. Sedangkan pada pertemuan ketiga persentase aktivitas siswa sebesar 82%, sehingga rata-rata persentase aktivitas yang diperoleh siswa selama tiga pertemuan sebesar 74% yang termasuk dalam kategori baik. Artinya aktivitas siswa pada saat pembelajaran menggunakan model

pembelajaran *learning cycle 7e* menunjukkan sikap yang aktif dari siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

5. Ucapan Terimakasih

Penyusunan makalah ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Mukarto Siswoyo, M.Si. selaku Rektor UGJ Cirebon, Prof. Dr., H. Abdul Rozak, M.Pd. selaku Dekan FKIP UGJ Cirebon, Dr. Cita Dwi Rosita, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UGJ Cirebon, Dr. H. Ena Suhena Praja, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan kepada penulis hingga selesainya makalah ini, Nurul Ikhsan Kharimah, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan kepada penulis hingga selesainya makalah ini, Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberi ilmu pengetahuan serta wawasan berpikir, H. Sulistyono Suradi, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Palimanan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, Heriyanto selaku Wakil Kepala SMP Negeri 1 Palimanan bidang kurikulum yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, Taufik Hidayat, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 1 Palimanan, Keluarga besar SMP Negeri 1 Palimanan yang telah membantu dan berpartisipasi dalam proses penelitian ini, Kedua orang tua penulis Alm. Bapak Kartono dan Ibu Nayati, kakak tersayang Agus Prayatno, Lihherlinah, Didah Rahayu, Dedeh Rahayu, Sukarto, serta adik tercinta Ikhroma, dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan serta kasih sayang yang tiada tara, Keluarga besar kelas 4A dan rekan-rekan seperjuangan matematika yang telah memberikan doa, dukungan, serta motivasi yang tiada henti dan semua pihak yang telah membantu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat diterima oleh Allah Swt. Sebagai amal ibadah. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

6. Daftar Pustaka

- [1] Asyari, R. 2017. Penerapan Model Pembelajaran 7E (*Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, Extend*) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi* Vol. 1 No. 2 Maret 2017.
- [2] Mufidah, L. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Matriks. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*. Vol. 1 No. 1 : 2337-8166.
- [3] Jihad, A, dan Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo.
- [4] Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [5] Sudjana, N. 2012. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo.
- [6] Sutopo, dkk. 2017. Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7e* dengan Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) untuk Meningkatkan Aktivitas

Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Peminatan XI Mia 3 Semester 2 SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika Vol. 1 No. 2: 112.

